

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya yang dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5. Strategi *Fundraising* LAZ Ummul Quro Jombang

Penggunaan metode *fundraising* LAZ Ummul Quro Jombang menggunakan 2 metode pengumpulan secara langsung (*direct fundraising*) dan pengumpulan tidak langsung (*indirect fundraising*). *Direct fundraising* yaitu melalui media benner, brosur, majalah, serta sosialisasi langsung kepada calon donatur atau face to face. Sedangkan *indirect fundraising* menggunakan media sosial berupa, Instagram, Facebook, WhatsApp, Youtube, dan Tik-Tok. Pengelolaan dan pemantauan donatur dilakukan secara online yaitu dengan cara melihat story donatur dan juga mengadakan *campaign program* (marketing periklanan), sedangkan untuk yang offline dilakukan dengan cara mengambil donasi dan memberikan reward kepada donatur yang sering mengikuti program LAZ-UQ, reward tersebut diantaranya yaitu, Al-Qur'an, mug gelas, tumbler, mangkok, dan majalah. Monitoring atau evaluasi LAZ-UQ melalui evaluasi kerja karyawan dengan menyediakan buku harian yang mana semua karyawan harus mengisi aktivitas yang dilakukan pada hari tersebut.

6. Strategi *Fundraising* LAZ Ummul Quro Jombang dalam Meningkatkan Jumlah Donatur ditinjau dari Manajemen Syariah

Strategi *fundraising* LAZ-UQ dalam meningkatkan jumlah donasi ditinjau dari manajemen syariah sudah cukup efektif melalui manajemen yang dirumuskan kedalam POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Perencanaan yang dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan bulan depan. *Planning fundraising* LAZ-UQ dibagi menjadi 2 tim. Pertama, tim pengaman dengan menggunakan donasi tetap setiap bulan dan aktivitas rutin mulai dari menata kwitansi dan mengatur jadwal kunjungan. Kedua, tim pengembang menggunakan aktivitas offline berupa sebar klenceng serta kotak infaq, dan aktivitas online berupa *campaign* mustahik yang dishare ke donatur. *Organizing* yang dilakukan oleh LAZ-UQ dengan membentuk tim pengaman dan pengembang dimana kedua tim tersebut sudah terkoordinasi dengan baik dan benar. Selanjutnya *Actuating* atau pelaksanaan yang diterapkan LAZ-UQ dengan cara semua karyawan selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh lembaga. Terakhir dalam hal *Controlling* atau pengawasan yang dilakukan LAZ-UQ dengan koordinasi harian setiap pagi sebelum aktivitas, serta melaporkan pencapaian apa saja yang dilaksanakan kemarin. Selain itu, pemimpin berperan serta dalam memberikan motivasi kepada karyawan. Adapun dari segi manajemen syariah LAZ-UQ dari segi audit keuangan sudah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) tiga kali berturut turut dengan menggunakan auditor yang

independent dan mendatangkan setiap tahunnya serta memberikan laporan secara rutin. Selain itu LAZ Ummul Quro merupakan salah satu LAZ dengan hasil audit syariah terbaik di Jawa Timur sejak audit syariah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI.

B. Saran

Strategi *fundraising* pada LAZ Ummul Quro sudah baik dan berdampak pada peningkatan jumlah donasi yang semakin meningkat setiap tahunnya. Adapun saran yang dapat peneliti berikan mengenai strategi *fundraising* yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap LAZ Ummul Quro dapat mempertahankan strategi penghimpunan dana serta terus memaksimalkan dan memperluas sosialisasi kepada masyarakat baik melalui offline ataupun online.
2. Peneliti juga mengharapkan relawan harus lebih inovatif lagi dalam menerapkan strategi *fundraising* menggunakan media sosial online. Melalui sering memposting aktivitas atau penawaran yang menarik dengan menggunakan bahasa yang unik dan variatif agar masyarakat tertarik untuk menyalurkan dananya ke LAZ-UQ.